

ABSTRAK

SALWA ALYA GINA. 2024. **KORELASI *SELF-REGULATED LEARNING* DAN METAKOGNITIF TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Resiliensi akademik sebagai kompetensi dasar abad 21 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang setidaknya harus dimiliki oleh peserta didik diantaranya *self-regulated learning* dan kemampuan metakognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara *self-regulated learning* dan metakognitif terhadap resiliensi akademik peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2024. Metode yang digunakan adalah korelasional dengan sampel yang diambil menggunakan teknik kuota sampling yaitu seluruh peserta didik kelas X, kelas XI dan kelas XII dengan konsentrasi pada mata pelajaran biologi sebanyak 211 orang. Terdiri dari tiga instrumen yang sudah tervalidasi yaitu *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*, *Metacognitif Awareness Inventory (MAI)* dan *Academic Resilience Scale (ASR-30)*. Data dianalisis dengan uji regresi korelasi bivariat dan multivariat. Berdasarkan hasil penelitian: (1) ada korelasi yang sangat kuat ($R= 0,811$ dan $R^2= 0,658$) antara *self-regulated learning* terhadap resiliensi akademik peserta didik; dan (2) ada korelasi yang kuat ($R= 0,792$ dan $R^2= 0,627$) antara metakognitif terhadap resiliensi akademik. Sementara itu, untuk korelasi antara *self-regulated learning* dan metakognitif terhadap resiliensi akademik menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat ($R= 0,813$ dan $R^2= 0,661$) dengan kontribusi sebesar 66,1% sedangkan sisanya 33,9% ditentukan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diantara kedua variabel bebas dalam penelitian ini, yang memberikan sumbangan efektif (SE) lebih besar terhadap resiliensi akademik adalah *self-regulated learning*, sebesar 50,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pentingnya *self-regulated learning* dan metakognitif perlu diimplementasikan ke dalam proses serta tujuan pembelajaran sebagai pelatihan kompetensi dasar abad 21 untuk meningkatkan resiliensi akademik.

Kata Kunci: Korelasi; Metakognitif; Resiliensi Akademik; *Self-Regulated Learning*.